

**EFEKTIVITAS METODE DISKUSI PEMBELAJARAN PAI DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP AL-HILAL KOTA TUAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon.



NADIRA NAJAM RUMLES
NIM:190301028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS METODE DISKUSI
PEMBELAJARAN PAI DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP AL-HILAL
KOTA TUAL

NAMA : NADIRA NAJAM RUMLES
NIM : 190301028
PROGRAM STUDI/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 12 Desember 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : La Adu, M.A (.....)

Penguji I : Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh:

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN. 202101901

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Nadira Najam Rumles

Nim : 190301028

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 2 Oktober 2023
Peneliti yang menyatakan,



Nadira Najam Rumles
Nim. 190301028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

(Q.S Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Saya dedikasikan skripsi ini kepada:

1. Ayah Tercinta (*almarhum*) Najamuddin H. Rumles, S. Ag, dan Ibunda Tersayang Nursia Lakuy, S. Pd, yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Untuk Abang Husein, Adek Nadifa, Adek Maulana, dan Adek AL-Syifa keluarga, saudara-saudaraku. yang telah menemani dan menghabiskan waktu bersamaku dalam suka maupun duka. Kepada mereka kutumpukan cinta sebagai bukti atas cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang tak akan mungkin terbalaskan,
2. Terimakasih juga kepada Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Ambon

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Efektivitas Metode Diskusi Pembelajaran PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Hilal Kota Tual”

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejak yang telah menunjukkan jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa usaha, kerja keras, bantuan, pendapat, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan, khususnya kepada kedua dosen pembimbing, ketua program studi pendidikan agama Islam, dan semua dosen pada Institut Agama Islam Negeri Ambon. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada

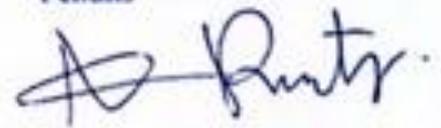
1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si., selaku Rektor IAIN Ambon;
Dr. Adam Latuconsina, M.Si., selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr. Ismail Tuanany, MM., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; dan

- Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj.Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
 3. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 4. Nur Khozin, M.Pd.I sebagai penasihat akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi selama penulis mengenyam pendidikan di perguruan tinggi ini.
 5. Dr. Muhajir Abd. rahman, M. Pd.I selaku pembimbing I dan La adu, M.A selaku pembimbingan II yang telah sabar dan tulus ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Saidah Manilet, M.Pd.I selaku penguji I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku penguji II yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini.
 7. Seluruh staf dosen dan pegawai yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan sampai dengan proses penyelesaian karya tulis ini.
 8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah memberikan pelayanan terbaik di perpustakaan.

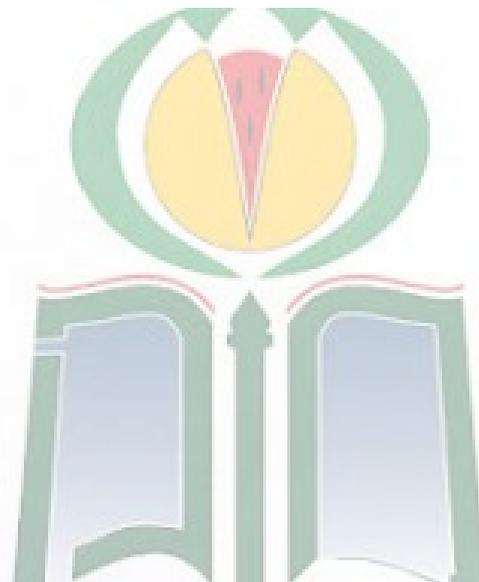
9. Bapak dan ibu penulis, (*Almarhum*). Najamuddin H. Rumles, S.Ag, Nursia lakuy, S.Pd, yang selalu memberikan motivasi baik berupa materi maupun nonmateri, selalu memberikan apa saja yang penulis inginkan, memberikan doa serta nasihat-nasihat yang selalu penulis harapkan dan memberikan kasih sayang yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
10. Saudara-saudara penulis yang penulis sayangi; abang Husein, ade Nadifa, ade Maulana, adik Al-sifa serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis untuk menjalani hidup ke depan.
11. Teman-teman kelas A angkatan 2019, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas suka dan duka yang telah diberikan kepada penulis.
12. Kepala sekolah, guru dan peserta didik SMP Al-Hilal Kota Tual yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini sampai selesai.
13. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, terimah kasih sudah berjuang sampai pada titik ini, maaf jika selama ini banyak luka yang harus dihadapi.

pembaca dan kepada Allah jualah penulis memohon *maghfirah*-Nya, semoga amal bakti yang disumbangkan kepada penulis mendapatkan pahala di sisi Allah swt. Amin.

Ambon ,2 Oktober 2023
Penulis



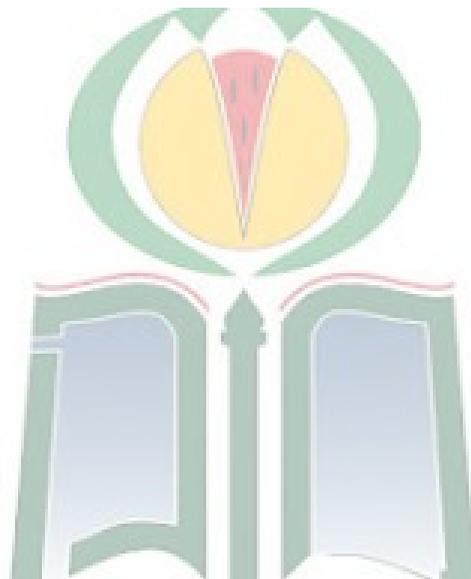
Nadira Najam Rumles
NIM. 190301028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Efektivitas Metode Pembelajaran PAI.....	12
B. Metode Diskusi.....	15
C. Pendidikan Agama Islam.....	19
D. Motivasi Belajar.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	37
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	40
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran umum SMP AL-Hilal Kota Tual	42
B. Deskripsi Hasil	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79



ABSTRAK

Nadira Najam Rumles, NIM. 190301023, Dosen pembimbing: Dr. Muhajir Abd. Rahman, M. Pd.I dan La Adu, M.A: *Efektivitas Metode Diskusi Pembelajaran PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Hilal Tual*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2023.

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru PAI SMP Al-Hilal Kota Tual menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memotivasi peserta didik supaya termotivasi untuk semangat belajar.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual dan Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2023 di SMP Al-Hilal Kota Tual. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik cepat memahami, cepat menguasai mata pembelajarannya. Tetapi tidak semua materi cocok menggunakan metode diskusi. Adapun gejala peserta didik supaya mempunyai motivasi untuk belajar yaitu perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Keempat motivasi tersebut sangatlah penting dipraktikkan untuk terus dijaga sehingga motivasi peserta didik terpelihara selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung. Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi adalah karakter dari para peserta didik itu sendiri. Hal tersebut berarti lebih kepada penguasaan guru dalam kelas. Faktor penghambat selanjutnya adalah kurangnya dukungan orang tua dalam memberikan dorongan agar anaknya semangat belajar di rumah. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi pada proses pembelajaran PAI yaitu minat belajar peserta didik. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi yang lain adalah adanya aturan dalam diskusi.

Kata Kunci: Efektivitas Metode Diskusi, Motivasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.¹ Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena suatu pelajaran yang mengajarkan peserta didik bertingkah laku yang baik, pembelajaran Islam mulai dari SD, sampai perguruan tinggi baik itu di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah sebagai dasar yang bersifat permulaan dan pendidikan formal memberi kesempatan terbaik untuk pelajaran agama. Oleh karena itu nantinya tidak semua anak akan terus ke perguruan tinggi karena pikiran dan jiwa mereka masih bersih dari ideologi-ideologi, nilai-nilai, norma-norma yang menyesatkan sehingga apabila nantinya mereka menemukan atau mendapatkan pengaruh maka ia telah didasari lebih dahulu oleh pelajaran Islam yang tentunya akan berbeda jika lepas dari pengaruh pendidikan.

Negara Indonesia sebagai bangsa yang lahir dan berdiri di atas pondasi nilai-nilai ketuhanan maka dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam wajib sebagai

¹ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)”, *Didaktika*, Vol. 19, No. 1 (Agustus 2018), hlm. 94.

mata pelajaran umum di sekolah negeri dan diajarkan pada peserta didik.² Pendidikan agama juga merupakan bagian dari nilai pancasila yang terdapat pada sila pertama pendidikan agama dan bidang studi non agama pelaksanaannya harus berjalan seimbang sehingga mengantarkan generasi bangsa yang kuat secara intelektual maupun secara spiritual Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran dalam kurikulum nasional menjadi penting untuk dilaksanakan pada masing-masing jenjang di Sekolah dan Perguruan Tinggi.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 menegaskan pendidikan agama penting untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Pendidikan agama juga memiliki peran membenahi dan memperbaiki karakter peserta didik agar menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia dibutuhkan oleh masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan Islam yang diharapkan adalah seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, beramal kebaikan (amal saleh), menguasai ilmu dunia dan akhirat, menguasai keterampilan dan keahlian agar

²Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 30.

³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 1.

memikul amanah dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Allah Swt Berfirman dalam Al-Quran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَادشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”
(QS Al-Mujadalah [58]: 11).⁴

Berdasarkan terjemahan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi umat Islam dengan menuntut ilmu manusia dihargai dan dihormati serta Allah Swt mengangkat derajatnya.

SMP Al-Hilal Kota Tual adalah salah satu satuan pendidikan pada jenjang SMP di Kelurahan Ketsoblak, Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual, provinsi Maluku. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Al-Hilal Kota Tual yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai penyelenggara kegiatan akademik, SMP Al-Hilal memiliki kontribusi positif dalam pembentukan pendidik di Tanah Air, khususnya di Indonesia bagian Timur.⁵ SMP

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Samad, 2014), hlm. 543.

⁵ Nursia Lakuy, Guru SMP Al- Hilal Tual, “Wawancara”, 11 Februari 2023.

Al-Hilal memiliki 21 orang guru PNS dan guru honorer, dengan jumlah peserta didik 150 orang yang masih aktif, pada tahun pembelajaran 2022\2023. Jika guru mampu menciptakan peserta didik yang berilmu, berbudaya dan berelegi, Maka diharapkan kedepannya peserta didik memiliki budaya membaca buku PAI hal ini diungkapkan dalam wawancara awal sebagai berikut:

“Metode diskusi karena dengan metode ceramah guru dapat menjelaskan secara detail dan mampu membuat peserta didik paham dengan pembelajaran PAI. Saya menyukai pembelajaran PAI karena saya bisa mengenal Islam dengan luas, materi yang saya sukai dalam pembelajaran PAI adalah tatacara sholat yang baik dan benar, saya juga sering membaca buku PAI dan disaat guru menjelaskan saya memperhatikan dengan baik sehingga saya bisa paham begitu pula dengan teman-teman saya”⁶

Peserta didik masih kurang memahami materi yang diberikan oleh guru PAI karena saat proses pembelajaran masih ada saja peserta didik yang masih bermain sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang peserta didik bahwa:

“Saya sangat menyukai pembelajaran PAI karena dengan mempelajari materi PAI saya dapat memahami kandungan-kandungan dalam al-Qur’an dan pemahaman mengenai hari akhir, pada saat guru mengajar sering menggunakan metode praktek karena dengan menggunakan metode praktek peserta didik dapat lebih memahami materi yang dipelajari dan saat proses pembelajaran masih saja ada teman saya sering mengganggu dan pada saat itu saya kurang fokus”.⁷

Beberapa indikasi yang dikemukakan di atas, menunjukkan ada kecenderungan bahwa peserta didik masih kurang membaca buku PAI ada pun juga peserta didik masih belum bisa memahami materi yang diberikan oleh gurunya karena masih ada peserta didik yang lain masih kurang fokus pada saat proses pembelajaran, perlu

⁶ Raudatul Jannah Bugis, Peserta didik SMP Al-Hilal Tual, “Wawancara”, 09 Februari 2023.

⁷ Nurul D. Kenngur, Peserta didik SMP Al-Hilal Tual, “Wawancara”, 09 Februari 2023.

ditingkatkan belajarnya peserta didik di SMP Al-Hilal Kota Tual. Oleh karena itu, kehadiran seorang guru PAI sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tatanan nilai hidup dan kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam yaitu berusaha mencapai kebaikan dunia dan akhirat pendidikan yang mementingkan akidah, akhlak mulia dan amal shaleh. Selain itu, pendidikan agama diarahkan agar manusia dapat melaksanakan hubungan yang baik dengan tuhan dengan cara mengimaninya, melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya pendidikan agama diarahkan untuk menimbulkan rasa keagamaan pada diri seseorang yang tercermin kepatuhan dan kesalehan serta mengarahkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan penerapan pendidikannya dilakukan dengan peningkatan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa oleh karena itu, keimanan dan ketakwaan pada diri seseorang akan menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bersifat merusak seperti fitnah, dan membahayakan masyarakat serta persaudaraan. Pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan agama yang objeknya adalah pribadi anak yang sedang berkembang. Maka ada hubungan timbal balik antara penanggung jawab pendidikan yaitu yang didalamnya terdiri kepala sekolah, para guru, staf

ketatausahaan, dan yang paling penting adalah orang tua karena pengaruh pergaulan dan teknologi terutama media sosial.

Khususnya di SMP Al-Hilal Kota Tual Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut masih perlu ditingkatkan sebagai seorang pendidik, guru dituntut memiliki metode yang kreatif agar dalam proses belajar tidak membosankan terutama pada jadwal mendekati jam istirahat ada beberapa peserta didik yang mulai gelisah perhatiannya terpusat pada jam dinding serta izin keluar kelas dan siang kurangnya semangat peserta didik dalam menerima pelajaran selain dari jadwal guru juga harus tegas dalam penggunaan metode guru tidak boleh hanya terpusat pada peserta didik yang duduk di bangku depan dan peserta didik yang pintar saja sehingga peserta didik lain tidak merasa dibedakan timbulnya rasa iri pada peserta didik juga dapat mengurangi motivasi mengikuti pelajaran yang diajarkan terutama motivasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sekarang sangat minim digemari oleh remaja.⁸ Oleh karena itu, seorang guru harus profesional dalam menjalankan tugasnya agar peserta didik memiliki kecerdasan spiritual yang baik,

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan peserta didik, fasilitas, serta situasi kelas. Guru yang selalu senang menggunakan metode cerah sementara tujuan pengajarannya adalah agar anak didik dapat memperagakan materi, adalah kegiatan belajar mengajar

⁸ *Observasi*, di SMP Al-Hilal Kota Tual, 11 Januari 2023.

yang kurang kondusif. Seharusnya penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode karena itu, efektifitas metode diskusi dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran.⁹

Berdasarkan hal-hal permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang *Efektivitas Metode diskusi Pembelajaran PAI dalam Memotivasi Belajar Peserta didik Kelas VII SMP Al-Hilal Kota Tual*.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan metode diskusi pembelajaran PAI pada saat proses pembelajaran.
2. Respon peserta didik terhadap metode diskusi pembelajaran PAI pada saat proses pembelajaran
3. Faktor Penghambat Dan Pendukung dalam penerapan metode diskusi pembelajaran
4. Gejala-gejala peserta didik yang termotivasi untuk belajar yaitu:
 - a. Perhatian
 - b. Relevansi
 - c. Percaya diri
 - d. Kepuasan

C. Rumusan Masalah

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaih, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm 87.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui efektivitas metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi khazanah pengetahuan dalam pendidikan PAI di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bahkan kajian lebih lanjut bagi penelitian berikutnya. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait masalah serupa

F. Definisi Operasional

Memahami secara komprehensif judul proposal ini, maka peneliti memberikan pengertian dan pemaknaan secara operasional yaitu:

1. Efektivitas metode diskusi pembelajaran PAI adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik bebas berkomunikasi dalam mengemukakan gagasan dan pendapat sehingga meningkatkan partisipasi, motivasi peserta didik agar proses pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan. Selain itu, agar proses belajar mengajar tidak membosankan.¹⁰
2. Motivasi belajar peserta didik adalah proses pembelajaran motivasi baik bagi guru dan peserta didik, sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar sesuai tujuan yang diharapkan.¹¹

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa efektivitas metode diskusi pembelajaran dalam memotivasi belajar adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu sangat diperlukan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu agar peserta didik bisa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

G. Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis Hasanuddin (2018) Fakultas Program Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar 2012, dengan judul skripsi “Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Peserta didik SDN 1 Tinggi

¹⁰ Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT. Indah 1995), hlm 742.

¹¹ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2 (2017), hlm 93-196.

Tolitoli”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk: (1) pelaksanaan metode demonstrasi khususnya pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 1 Tining Tolitoli. (2) Subjek yang diteliti di SDN 1 Tinigi yang beragama Islam berjumlah 289 orang. (3) Hanya dibatasi pada efektivitas penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di SDN 1 Tinigi Tolitoli. Sedangkan tujuan dari penelitian saya yaitu: (1) Untuk mengetahui metode diskusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hilal Kota Tual (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual (3) Untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SMP Al-Hilal Kota Tual. Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu melihat efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penulis melihat efektivitas metode diskusi pembelajaran PAI. Adapun yang menjadi persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan membahas tentang Efektivitas.¹² Skripsi yang ditulis Feris Lisatania (2020) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1444H/2020 M, dengan judul skripsi “Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas di SD N 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini

¹² Hasanuddin, “Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Peserta didik SDN 1 Tinggi Tolitoli”, (Skripsi UIN Alauddin Makassar 2012).

bertujuan untuk: (1) dibatasi hanya pada metode tugas. (2) Subjek yang diteliti di SD N 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang yaitu guru dan peserta didik. (3) hanya dibatasi penggunaan metode tugas untuk melihat dan mengetahui efektivitas pembelajaran PAI. Sedangkan tujuan dari penelitian saya yaitu: (1) Untuk mengetahui metode diskusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hilal Kota Tual (2) Untuk mengetahui motivasi belajar PAI peserta didik di SMP Al-Hilal Kota Tual (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode diskusi pembelajaran PAI di SMP Al-Hilal Kota Tual. Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu melihat efektivitas pembelajaran PAI menggunakan metode tugas sedangkan peneliti melihat efektivitas metode diskusi pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang efektivitas pembelajaran PAI.¹³

¹³ Feris Lisatania, *“Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas di SD N 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang kabupaten Lampung Utara “*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif di sini, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena bertindak sepenuhnya adapun metode pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang ingin digambarkan dari penelitian ini yaitu efektivitas metode pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Al-Hilal kota Tual.

B. Kehadiran Peneliti

Partisipasi peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, kapasitas peneliti lapangan untuk memperoleh data penting dan menganalisis data yang ada

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15.

yang tidak dapat dipisahkan dari situasi sebenarnya sangat penting untuk keberhasilan penelitian kualitatif. Peneliti adalah individu multi-budaya.²

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SMP AL-Hilal Kota Tual.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 10 September 2023.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu karena itu peneliti memilih 1 orang guru PAI dan 10 orang peserta didik ditambah 1 orang kepala sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok langsung. Observasi ini penulis gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian guna untuk mendapatkan data yang valid.³

2. Wawancara

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 332.

³ Basrowi dan Suwandi, *Pendidikan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi langsung.⁴ Wawancara ini dilakukan dengan guru PAI SMP Al-Hilal Kota Tual untuk memperoleh informasi tentang pandangan beliau mengenai efektivitas metode pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar peserta didik .

3. Dokumentasi

Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam⁵. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti data kepeserta didikan, data pendidik, sarana dan prasarana dan hasil prestasi peserta didik dalam bidang keagamaan.

F. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan yaitu

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 124.

⁵ Siti Mania, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 189.

⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 128.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer sehingga diperoleh penelitian yang valid. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan meliputi buku-buku, perangkat pembelajaran, foto dan dokumen tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan adapun aktivitas dalam analisis yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya membuang yang memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion drawing (kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembalikan ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

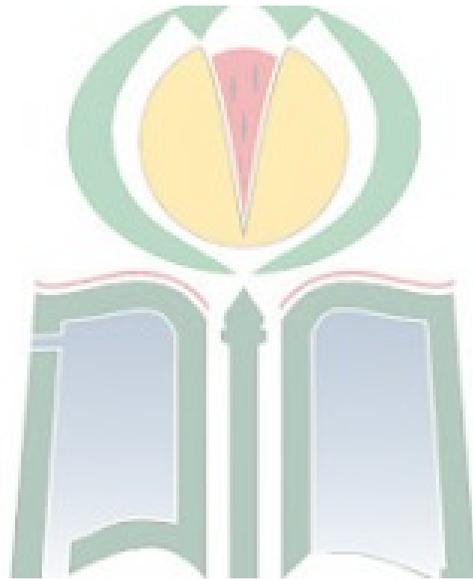
H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah mengumpulkan data dan sebelum menerbitkan laporan penelitian, peneliti mengecek kembali informasi yang dikumpulkan dengan mengevaluasi data dari wawancara dan memeriksa serta membaca dokumen yang ada. Kesimpulan peneliti dapat dievaluasi keabsahannya dan dipertanggung jawabkan dengan menggunakan data ini.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik observasi mendalam dan pemaknaan sumber data, yaitu dengan menegaskan keabsahan data dengan menggunakan selain data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, maupun dengan pendahulunya. pendekatan pembekalan, dimana data didiskusikan dengan pihak-pihak yang memiliki keahlian dan kemampuan yang sesuai, termasuk rekan sejawat dan dosen, untuk studi lebih lanjut.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Selama fase penelitian, data dikumpulkan melalui naskah wawancara, catatan lapangan, makalah pribadi, catatan memo, dan catatan resmi lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif untuk mengkorelasikan realitas aktual dengan teori.⁷



⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 40.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan dalam metode diskusi sangat penting guna menentukan materi serta alat yang dapat digunakan dalam pelaksanaan metode diskusi. Sehingga guru dituntut untuk memikirkan bagaimana menunjukkan kreativitasnya dan kemampuannya dalam memberikan pengajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, metode diskusi bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik cepat memahami, cepat menguasai materi pembelajarannya. Adapun penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI sudah efektif karena ditandai dengan capaian hasil peserta didik yang sudah terpenuhi. Tetapi tidak semua materi cocok dengan menggunakan metode diskusi. Adapun gejala peserta didik supaya mempunyai motivasi untuk belajar yaitu perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Keempat motivasi tersebut sangatlah penting dipraktikkan untuk terus dijaga sehingga motivasi peserta didik terpelihara selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi adalah karakter dari para peserta didik itu sendiri. Hal tersebut berarti lebih kepada penguasaan guru dalam kelas. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi pada proses pembelajaran PAI yaitu minat belajar peserta didik. Minat belajar sangat berpengaruh pada proses belajar dan mengajar, karena dengan adanya minat dalam mempelajari suatu materi para peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar dan lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Adapun yang menjadi

faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi yang lain adalah adanya aturan dalam diskusi.

B. Saran

1. Penulis berharap kepada lembaga sekolah, semua dewan guru, dan civitas akademika di SMP Al-Hilal Kota Tual dapat berpartisipasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang baik guna untuk mencapai tujuan pengajaran itu sendiri.
2. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu melaksanakan metode diskusi dengan langkah-langkah yang benar, agar diskusi berjalan lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian penulis yang berfokus pada implementasi metode diskusi dalam optimalisasi belajar pada mata pelajaran PAI, agar penelitian ini dapat disempurnakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- , *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Al Farabi, Mohammad. *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media Group 2018.
- Anis, Irawani, dkk. “Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa”. *Jurnal UNISMUH*. Vol. 2, No. 3 (Juni 2021).
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Awwaliyah, Robiatul dan Hasan Baharun. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)”, *Didaktika*, Vol. 19, No. 1 (Agustus 2018).
- Basrowi dan Suwandi. *Pendidikan Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008,
- Basyiruddin, Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: Ciputat Pers, 2002.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodologi Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: 2014.

- Dewantara, Ki Hajar. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Peserta didik, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaih. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5. No. 2 (2017).
- Ferdinan. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2017.
- Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Handayani, Suci. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe Stad Yang Interaktif Fu Game Berbasis Karakter*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Hasanuddin, “Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Peserta didik SDN 1 Tinggi Tolitoli”,(Skripsi UIN Alauddin Makassar 2012).
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Kaharuddin. *Inkar Al-Sunnah Menurut Pandangan Al-Qur'an*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Lisatania, Feris. “Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas di SD N 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang kabupaten Lampung Utara“, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung, 2020).
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mania, Siti. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1998.

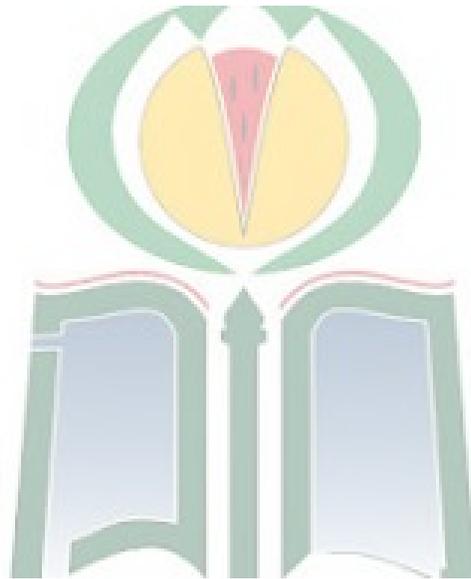
- Masmudi, A.R. *Dienul Islam*. Jakarta: PT Tunas Melati, 2002.
- Mu'Awana. *Strategi Pembelajaran*. Kediri: Stain Kediri Press, 2011.
- Muzayyin, H Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987
- Rusma. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1996.
- Saebani, Beni Ahmad dan Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Saleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016.
- Siagian, S. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka, 2016
- Steer, M.R. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga 2015
- Sudarma, Momon. *Profesi Guru Dipuji Dikritisi Dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Suharto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Indah 1995.
- Sundahry. *Metode, Model, Dan Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Triyo Supriyatno Dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi*,(Malang: UIN Malang Press, 2006
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa (P3B),
Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Jakarta: Balai Pustaka, 1995

Tolchah, Moch. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Pt. Lkis
Printing Cemerlang, 2015.

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: Ciputat Press,
2002.

Zuhairini. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press,
2004.



LAMPIRAN

Pedoman Observasi

No	Yang Diamati	SL	S	J	TP
1	Guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran		✓		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
3	Guru memberikan umpan balik		✓		
4	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menjawab		✓		
5	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik		✓		
6	Guru membuat aturan dalam diskusi		✓		
7	Guru memberi perhatian kepada peserta didik		✓		
8	Guru menegur peserta didik		✓		

Hasil Wawancara

Nama: Masda Ohoiwer

Guru: PAI SMP Al-Hilal Kota Tual

1. Bagaimana pengelolaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Metode diskusi dalam pembelajaran PAI memang diterapkan, dan metode ini saya gunakan dengan membentuk sistem kelompok dimana setiap kelompok dibagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima siswa atau lebih.

2. Bagaimana respon peserta didik terhadap metode diskusi dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Peserta didik sangat aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran selama saya menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran PAI, dan ternyata metode ini dapat mendongkrak motivasi belajar siswa meskipun ada beberapa siswa yang tidak memberikan respon

3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Faktor penghambatnya adalah karakter siswa itu sendiri, terkadang ada yang rajin, malas, atau malu maju ke depan kelas untuk presentasi, malu bertanya, dan sebagainya. Hal ini terjadi karena keberanian dan rasa percaya diri peserta didik.

Faktor kedua adalah kurangnya dorongan dari orang tua yang tidak mendukung mendukung pembelajaran di rumah.

4. Faktor Pendukung dalam pelaksanaan metode Diskusi?

Jawaban:

Hal pertama yang harus kita lakukan adalah membangkitkan minat mereka untuk mau belajar dan memahami apa yang kita ajarkan. Cara utamanya adalah kita bisa mengajukan pertanyaan, walaupun di luar bab yang kita ajarkan, lalu kita buat mereka berani maju agar tidak mengantuk, dan ketika ada yang tidak paham materinya, kami memberi mereka kepercayaan diri untuk berinteraksi di depan kelas, faktor lain yang mendukung adalah adanya aturan dalam diskusi, yang membuat mereka fokus. Siswa akan mudah diarahkan ketika mengikuti proses pembelajaran karena terdapat aturan dalam diskusi.

Nama:Aisyah Remhoran

Jabatan:Kepala SMP Al-Hilal Kota Tual

1. Bagaimana ibu mengamati pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Berdasarkan pengamatan saya selama ini penggunaan metode diskusi memang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun tidak semua mata pelajaran harus menggunakan metode tersebut

2. Menurut pengamatan ibu pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI sudah efektif atau belum?

Jawaban:

Penggunaan metode diskusi di kelas dalam pembelajaran PAI sudah efektif. Hal demikian ditandai dengan hasil capaian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Meskipun setiap penggunaan metode dalam pembelajaran akan kita jumpai kelemahan dan kelebihan.

3. Menurut pengamatan ibu bagaimana respon peserta didik dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Respon peserta didik ketika menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PAI alhamdulillah mau dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

4. Bagaimana seharusnya jika dalam metode diskusi dijumpai kendala dalam pelaksanaannya?

Jawaban:

Hal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah mencari alternatif lain untuk meminimalisir terjadinya kendala yang lain. Sehingga peserta didik masih mempunyai motivasi untuk tetap belajar.

Nama:Yusnita Ningsi

Jabatan: Siswa SMP Al-Hilal Kota Tual

1. Apa yang dilakukan guru jika anda mampu menjawab pertanyaan?

Jawaban:

Ketika saya mampu menjawab pertanyaan guru, saya selalu dipuji.

2. Apakah sebelum diskusi ibu guru membuat aturan dalam diskusi?

Jawaban:

Sebelum memulai diskusi, guru biasanya menetapkan aturan-aturan diskusi.

3. Apakah anda senang ketika guru PAI dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi?

Jawaban:

Sangat senang karena bisa bertukar pikiran dengan teman-teman yang lain.

4. Apakah anda merasa metode diskusi lebih baik dari pada metode yang lain dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Saya merasa metode ini sangat baik karena berbeda dengan metode yang lain.

5. Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh ketika metode diskusi digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Hasilnya dengan metode ini, saya bisa mendengarkan pendapat teman-teman saya dan juga bisa lebih dekat dengan teman-teman saya. Karena dengan berdiskusi saya bisa memahami apa yang kami lakukan dan kami belajar bersama-sama.

Nama: Nazma Kirani Putri

Jabatan: Siswa SMP Al-Hilal Kota Tual

1. Bagaimana respon anda jika diminta untuk presentasi didepan kelas?

Jawaban:

Saya masih malu ketika guru meminta saya melakukan presentasi karena khawatir salah.

2. Apakah sebelum memulai pembelajaran ibu guru memberikan sebuah pertanyaan?

Jawaban:

Sebelum memulai proses pembelajaran, guru selalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh kita sebagai peserta didik.

3. Apakah anda senang ketika guru PAI dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi?

Jawaban:

Sangat senang karena bisa mempelajari bersama-sama, bisa memberi pendapat dan menghargai pendapat orang lain.

4. Apakah anda merasa metode diskusi lebih baik dari pada metode yang lain dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Menurut saya diskusi bisa mendapat atau menghargai pendapat orang lain sedangkan saya lebih suka dengan metode tanya jawab karena bisa memahami secara langsung.

5. Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh ketika metode diskusi digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawaban:

Hasilnya kita bisa memahami pendapat dan bisa menyimpulkan semua.

Foto Wawancara



Foto wawancara dengan kepala SMP Al-Hilal Kota Tual



Foto wawancara dengan guru PAI



Foto wawancara dengan peserta didik SMP Al-Hilal Kota Tual



Foto wawancara dengan karus Sarpras SMP AL-Hilal Kota Tual



SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3623811 Website : www.fkip.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-584/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

31 Juli 2023

Yth. Walikota Tual
di
Tual

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Efektivitas Metode Diskusi Pembelajaran PAI dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Hilal Kota Tual**" oleh :

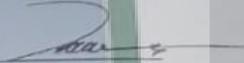
Nama : Nadira Najam Rumles
NIM : 190301023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Al-Hilal Kota Tual terhitung mulai tanggal 10 Agustus s.d. 10 September 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon,
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tual,
3. Kepala SMP Al-Hilal Kota Tual,
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



NPSN : 60100798

PEMERINTAH KOTA TUAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP AL-HILAL TUAL



Jln. Dr. J. Leimena/ Pejuang Pemekaran Kota Tual

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 421.3/07/IX/SMP ALH.T/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. Aisyah Renhoran, S.Pd. I**

NIP : 19650509 198703 2 006

Jabatan : Kepala SMP Alhilal Tual

Menerangkan bahwa:

Nama : **Nadira Najam Rumles**

NIM : 190301028

MAHASISWA : **FAKULTAS ILMU TARDIYAH DAN KEGURUAN (IAIN AMBON)**

Nama tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Efektivitas Metode Diskusi Pembelajaran PAI Dalam Memotivasi Pelajar Peserta Didik KLS VII SMP ALHILAL Kota Tual"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tual, 05 September 2023
Kepala SMP Alhilal Tual

Hj. Aisyah Renhoran, S.Pd. I
NIP. 19650509 198703 2 006



PEMERINTAH KOTA TUAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. Soekarno Hatta No. 01 Lt. II Kantor Wali Kota Tual Tlp/(fax): 0916-2520503

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/173/2023

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-584/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2023, Tentang Permohonan Izin Penelitian Maka Kami Memberikan Izin Kepada :

Nama : **NADIRA NAJAM RUMLES**
NIM : 190301028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Lokasi : SMP Al-Hilal Kota Tual
Judul :

**“ EFEKTIVITAS METODE DISKUSI PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP AL-HILAL KOTA TUAL “**

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapat petunjuk.
- Menaati semua ketentuan/ peraturan yang berlaku.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari Permohonan Izin Penelitian.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari Permohonan Izin Penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan menaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (Satu) Rekaman/ Copy hasil Izin Penelitian dimaksud Kepada Pemerintah Kota Tual, melalui Badan Kesbangpol Kota Tual saat mengambil surat keterangan selesai melaksanakan izin Penelitian.
- Surat Izin ini mulai berlaku tanggal 16 Agustus s/d 16 September 2023.

Dianjurkan kepada pihak/ instansi terkait agar dapat memfasilitasi dan membantu memberikan data serta informasi yang terkait dengan kegiatan Izin Penelitian dimaksud.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Tual
pada tanggal 16 Agustus 2023

KEPALA BADAN

M. ZEIN NUHUYANAN, S.Ag, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19720726 200003 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Wali Kota Tual (sebagai laporan);
- Wakil Wali Kota Tual (sebagai laporan);
- Inspektur Kota Tual;
- Rektor IAIN Ambon di Ambon;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tual di Tual;
- Kepala SMP Al-Hilal Kota Tual di Tual;
- Camat Pulau Dulieh Utara Kota Tual di Namser;
- Yang bersangkutan;
- Arsip;